

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menyajikan hasil peneliti yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif, hingga dapat disimpulkan dari masing-masing masalah. dalam penelitian ini membahas tentang peran Radio Suara Indah Persada sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Persiapan Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian berupa sebelas responden masyarakat yang berada di desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu pada tanggal 20 Mei 2019 – 20 Juni 2019. Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Radio Suara Indah Persada sebagai media komunikasi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup di desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin yang bertujuan untuk mengetahui kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup dan tentunya meningkatkan masyarakat terhadap lingkungan hidup. Peran Radio Suara Indah Persada sebagai media

komunikasi dalam meningkatkan masyarakat terhadap lingkungan hidup di desa Meranti.

2. Identitas Subjek penelitian

Sebagai peneliti informasi, informan memiliki pengaruh dalam proses pengumpulan data atau juga dapat dikatakan sumber data utama dalam penelitian. Alasan memilih sebelas informan tersebut karena sudah mewakili dari permasalahan tersebut. Dan dalam penelitian ini informannya adalah masyarakat Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin yaitu :

Tabel 9

No	Informan	Usia	Jenis Kelamin
1	Roneli	32	Perempuan
2	Darmayanti	23	Perempuan
3	Tri Fuji Astuti	22	Perempuan
4	Tabrani	42	Laki-laki
5	Samikna	38	Perempuan
6	Robi Azmi	27	Laki-laki
7	Iskandar	45	Laki-laki
8	Kamelia	40	Perempuan
9	Rini Ramadhan	47	Perempuan
10	Darmizi	45	Laki-laki
11	Yudi	37	Laki-laki

3. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran radio SIP untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Desa Meranti untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup, oleh karena itu data yang telah diambil oleh peneliti melalui observasi dan hasil wawancara dengan informan di Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

B. Pembahasan

1. Peran Media Komunikasi Bagi Masyarakat

Media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Pertumbuhan media massa saat ini sangat cepat, hal ini juga disertai dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat.¹

Penyiaran radio pada saat ini banyak diminati berbagai kalangan usia, pendidikan dan kelas sosial sebagai alat penghubung dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial. Media massa sendiri memiliki kapasitas dapat melipat gandakan pesan-pesan komunikasi dalam jumlah yang amat besar serta menyebarluaskan dalam waktu yang relatif cepat kepada sejumlah pendengar. Pendengar juga diberikan kebebasan untuk menentukan media massa mana dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.²

¹ Effendy, Radio siaran Teori dan Praktek, (Bandung : Mandar Maju 1991), h. 34

² *Ibid*

Adapun media massa meliputi surat kabar, majalah, tabloid, televisi, radio, film, internet, dan lain-lain. Dari sekian banyak media massa yang ada, peneliti fokus pada media masa (radio). Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikorelasikan oleh khalayak kepadanya. Secara psikologis radio SIP adalah sensasi yang terpersepsikan kedalam kemasam auditif.³

Berdasarkan penjelasan diatas menurut penyiar Peran Radio Suara Indah Persada dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam meningkatkan kepedulian lingkungan hidup, Nuril Ginaira mengatakan:

“Peran radio Suara Indah Persada sudah sangat membantu bagi masyarakat Banyuwasin untuk menambah pengetahuan, wawasan biar pendengar radio SIP tidak hanya tau tentang hiburan saja. Secara fisiknya ialah sebagai penghubung, antara penyiar dan kebutuhan masyarakat dalam hal layanan informasi, inovasi, hiburan, dan motivasi. Dan dalam hal penyiaran dengan menggunakan siaran radio sebagai penghubung karena radio SIP memberikan sumber informasi, sumber inovasi, dan hiburan yang kemudian disampaikan kepada masyarakat. Lebih tepatnya sedikit banyak membantu masyarakat sekitar wilayah jangkauan siaran dalam hal sosial, himbauan dari pemerintah karena radio SIP ini merupakan radio swasta masyarakat.”⁴

Walaupun peran media televisi begitu menonjol di tengah masyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa sampai sekarang keberadaan radio masih tetap relevan. Dalam konteks itu, tentu saja pertanyaannya adalah sampai sejauh mana para pengelola siaran radio itu mampu mengemas informasi yang diudarkan. Yang jelas, masyarakat kita masih berada pada dua sisi yang berlainan dalam menikmati teknologi komunikasi semacam radio. Untuk itu, mengemas dualisme, yakni sebagai sarana informasi dan hiburan, menjadi ukuran penting yang harus dilakukan oleh

³ *Ibid*

⁴ Nuril Ginaira, Penyiar Radio Suara Indah Persada, *Wawancara Pribadi*, Pangkalan Balai 14 Juni 2019

praktisi di bidang siaran radio dari masa ke masa. Namun dalam pemberian informasi kepada masyarakat ada masalah-masalah yang harus dihadapi seperti:

1. Pemastian penerimaan informasi.
2. Informasi lintas batas (*transfrontier*)
3. Informasi tepat waktu (*timely information*)
4. Informasi lengkap (*comprehensive information*)
5. Informasi yang dapat dipahami (*comprehensible information*)

Adanya permasalahan ini menuntut bahwa informasi yang dibutuhkan, diharapkan akan memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi masyarakat. Kedudukan masyarakat amat penting karena keefektifannya bertindak selaku pengawas terhadap setiap adanya permasalahan lingkungan sehingga diharapkan dengan secepatnya kondisi tersebut diantisipasi dan dikembalikan ke keadaan semula.

Dengan makin berkembangnya teknologi komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan dan kelestarian lingkungan, sebenarnya masalah kecepatan, daya jangkau, ketepatan, volume maupun jenis informasi yang dapat diberikan kepada masyarakat sudah tidak lagi menjadi permasalahan.

2. Radio Suara Indah Persada Sebagai Media Komunikasi Bagi Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup

Radio pada dasarnya adalah suatu media komunikasi elektronik yang sifatnya massal. Radio dapat didengar oleh banyak orang pada saat bersamaan, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh banyak orang secara bersamaan pula. Karena keistimewaan tersebut dengan penyajian isu lingkungan, konservasi, dan

pemanasan global, yang disajikan dengan mudah untuk dipahami serta dimengerti, diharapkan menjadi sarana yang efektif untuk membentuk jiwa peduli lingkungan pada pendengar program acara.⁵

Eksistensi media massa dalam hal ini adalah Radio SIP FM yang dapat menyebarkan pesan informasi kepada khalayak luas dimanfaatkan untuk menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahteraan manusia. Melalui pemberitaan informasi lingkungan hidup radio SIP sendiri diharapkan mampu untuk menjaga keseimbangan alam, dan lingkungan sosial.

Radio Suara Indah Persada di Pangkalan Balai dalam memberikan informasi tentang persoalan lingkungan hidup yang di hadapi oleh masyarakat terutama Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh, untuk memberikan arti bahwa dimana fungsi media massa dalam hal ini adalah radio bukan hanya sekedar tempat hiburan dan juga bukan hanya sekedar info lewat saja, namun disini Radio SIP juga ikut menjalankan fungsinya sebagai media massa salah satunya adalah pengawasan lingkungan.⁶

Eksistensi media massa dalam hal ini adalah radio yang dapat menyebarkan pesan kepada khalayak luas, dimanfaatkan untuk menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahteraan manusia. Melalui pemberitaan, kampanye publik, iklan layanan masyarakat ataupun pemerintah. Media

⁵ Morissan. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005), h. 75

⁶ *Ibid*

diharapkan mampu berperan dalam menjaga keseimbangan alam, lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang berkembang dalam satu kawasan.⁷

Dalam korelasi sosial media massa (radio) juga menyeleksi atau menginterpretasi suatu informasi sebuah lingkungan. Media massa (radio) juga terlibat dalam melakukan kritik dan mengajak pendengar untuk mengambil sikap tertentu tentang suatu peristiwa tentang suatu peristiwa atau isu tentang lingkungan hidup.

Dalam hal ini radio SIP juga melakukan hal yang sama yaitu mengajak para pendengarnya untuk menghentikan perilaku-perilaku yang merusak lingkungan, seperti membakar hutan, membuang sampah sembarangan dan penggunaan listrik yang berlebihan serta masyarakat pun ikut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungannya.

Radio SIP berfungsi tidak hanya sekedar memaparkan fakta dan memberikan kebebasan kepada pendengar bagaimana sebaiknya memandang tindakan merusak lingkungan tersebut. Tapi juga mengarahkan sikap atau opini pendengar. Dalam pengawasan lingkungan Radio Suara Indah Persada memberikan informasi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi dikalangan masyarakat atau warga, dalam pengawasan ini Radio SIP dapat berperan untuk mengajak dan pesan ataupun informasi yang disampaikan oleh penyiar Radio SIP merupakan himbauan agar masyarakat terutama warga setempat dapat terdorong untuk merawat lingkungannya, melalui pengamatan sosial ini Radio SIP mendapatkan perhatian dari masyarakat agar

⁷ *Ibid*

apa yang diharapkan oleh Radio SIP juga dapat tercapai dengan menjalankan perannya sebagai media massa ditengah masyarakat terutama warga Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.

Menurut Munadjat Danusaputro, lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesajehteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas menurut pandangan masyarakat desa Meranti Roneli mengatakan bahwa peran radio SIP mengenai untuk lingkungan hidup sebagai berikut.

“Saya termasuk yang sering mendengarkan radio SIP FM dan beberapa kali saya mendengar penyiar radio menyampaikan mengenai lingkungan hidup seperti tentang cuaca, masalah harga sayuran dipasaran serta iklan dari pemerintah, menurut saya peran radio SIP FM sangat membantu saya untuk senantiasa bisa menjaga lingkungan disekitar dengan baik walaupun saya hanya sekedar ibu rumah tangga”⁹

Informan berikutnya dari kalangan pemuda, Darmayanti menanggapi,

“Peran Radio SIP FM yang ada di Pangkalan balai cukup digemari masyarakat, karena lebih banyak hiburan-hiburan yang menarik dan sesuai tren masa kini. Sedangkan mengenai informasi terutama masalah lingkungan hidup banyak penjelasan yang diberikan agar masyarakat sebagai pendengar pentingnya lingkungan hidup, informasi-informasi tersebut sebaiknya dimasukkan pada waktu tepat atau dicelah-celah hiburan.”¹⁰

⁸ Munadjat Danusaputra, *Hukum Lingkungan*, (Bandung: nasional Biancit, 1985), h. 201

⁹ Roneli, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 13 Juni 2019

¹⁰ Darmayanti, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 13 Juni

Informan berikutnya, Tabrani mengungkapkan bahwa,

“Selain sering mendengarkan himbauan dari pemerintah untuk larangan membakar hutan. Dengan adanya Radio SIP FM sangat membantu dalam menyampaikan informasi mengenai lingkungan hidup.”¹¹

Yudi seorang petani karet mengungkapkan bahwa,

“Saya termasuk orang yang sering mendengarkan radio saat lagi menyadap karet, dalam program acara siaran radio SIP mengenai informasi lingkungan hidup menurut saya penyiar radio SIP sudah maksimal dalam menyampaikan informasi tersebut.”¹²

Informan berikutnya yaitu Tri Fuji Astuti mengungkapkan,

“Menurut saya mengenai lingkungan hidup radio SIP FM ini sudah berperan dengan semestinya dalam menyampaikan informasi tentang lingkungan hidup, karena radio SIP sering menyampaikan informasi yang terjadi pada aktual atau lagi viral.”¹³

Jawaban senada diungkapkan oleh Rini Ramadhan, ia mengungkapkan,

“Radio SIP itu sudah baik dalam menyampaikan penjelasan tentang lingkungan hidup, yang saya dengar radio SIP itu lebih banyak hiburan dan interaksi antara penyiar dan pendengarnya saja.”¹⁴

Informan berikutnya, Samikna mengungkapkan,

“Radio SIP sudah memberikan informasi kepada masyarakat tapi mengenai lingkungan hidup belum maksimal menyampaikannya, jelas sesuai dengan itu sendiri yaitu menyiarkan atau mempublikasikan informasi, hiburan dan lain-lain bagi masyarakat dengan menyesuaikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di desa.”¹⁵

¹¹ Tabrani, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 13 Juni

¹² Yudi, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 13 Juni 2019

¹³ Tri Fuji Astuti, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 14 Juni 2019

¹⁴ Rini Ramadhan, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 14 Juni 2019

¹⁵ Samikna, Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 15 Juni 2019

Informan berikutnya, Robi mengungkapkan pengaruh manusia dengan lingkungan hidup bahwa,

*“Antara manusia dan lingkungan hidup itu sangat berpengaruh, karena manusia segala sesuatu pun berhubungan dengan lingkungan baik itu antara sesama manusia, tumbuhan maupun hewan.”*¹⁶

Informan berikutnya, Kamelia mengungkapkan,

*“Radio Suara Indah Persada adalah radio yang memberikan informasi tentang persoalan lingkungan hidup yang dihadapi oleh masyarakat terutama Desa Meranti, untuk memberikan informasi mengenai lingkungan hidup, artinya dalam hal ini adalah radio SIP tidak hanya sekedar tempat hiburan dan juga bukan hanya sekedar info lewat saja, namun disini radio suara indah persada juga ikut menjalankan fungsinya sebagai media massa salah satunya adalah meningkatkan lingkungan hidup.”*¹⁷

Berdasarkan hal yang diungkapkan informan pada pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ternyata peran radio SIP FM belum maksimal menyampaikan informasi mengenai lingkungan hidup di desa Meranti. Oleh karena itu radio SIP perlu menyampaikan informasi dalam hal lingkungan hidup untuk meningkatkan kepedulian masyarakat.

Dalam hal ini, penelitian lebih di fokuskan kepada pemberian informasi yang datangnya dari radio. Kebutuhan pendengar Radio tidak hanya sekedar mencari media hiburan, mendengarkan musik atau lagu favorit. Pendengar juga bisa menyalakan radio untuk mendengarkan berita. Artinya radio bukan lagi sekedar media hiburan, tetapi juga sumber informasi layaknya surat kabar dengan satu catatan tanpa harus membayar uang langganan.

¹⁶ Robi Azmii , Masyarakat Desa Meranti, *Wawancara Pribadi*, Meranti 15 Juni 2019

¹⁷ Androw, *ilmu Komunikasi Dalam pengenalan Lingkungan Hidup Vol 2*, No 3, Juli 2019, h.

Dalam kenyataannya masyarakat masih banyak yang belum memahami apa yang seharusnya diketahui mengenai lingkungan sekitarnya terutama terhadap kegiatan-kegiatan yang memungkinkan timbulnya masalah lingkungan. Seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat, akhir-akhir ini masalah lingkungan banyak menarik perhatian terutama dari media massa yang meliput secara langsung atau berdasarkan laporan dari masyarakat yang terkena dampak masalah lingkungan.

3. Manfaat Yang Diperoleh Masyarakat Desa Meranti Dalam Peran Radio Suara Indah Persada Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Hidup

Radio sebagai media massa memiliki kemampuan yang sangat besar sekali untuk mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan serta informasi kepada masyarakat yang berada ditempat yang terpancar dan tersebar luas, seperti didaerah pedesaan secara serentak dan kecepatan tinggi.¹⁸

Dengan demikian, sekarang timbul kesadaran bahwa dari sisi pendengar pemanfaatan radio sebagai sumber informasi, secara bersamaan juga menjadi sarana hiburan. Karena itu, tak mengherankan bahwa sekarang ini banyak kemas program yang tidak lagi bersifat monolitik, atau berita saja, atau hiburan saja, tetapi keduanya. Pihak pengelola badan siaran radio dapat mengemasnya secara lebih

¹⁸ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h. 39-40

integratif, karena informasi bisa dikemas dalam bentuk hiburan, begitu pula sebaliknya.¹⁹

Sifat ini memungkinkan radio dalam hal melakukan gelombang siaran yang jauh kedalam masyarakat akan tetapi jauh potensi siaran itu dapat menjadi kenyataan, hal tersebut akan bergantung kepada beberapa faktor antara lain kemampuan sosial ekonomi penduduk, misalnya saja kemampuan mereka untuk memiliki pesawat penerima radio atau setidaknya kesempatan mereka untuk mendengarkan pesan-pesan yang disampaikan radio, juga tergantung kemampuan mereka untuk memahami dan menggunakan pesan-pesan tersebut untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Faktor lain yang menentukan seberapa jauh potensi penetrasi mampu dilakukan oleh radio adalah orientasi komunikasi pada media siaran tersebut. Selain radio dipakai untuk komunikasi dan hiburan, radio banyak dipakai untuk mengembangkan sumber daya manusia.

Di Meranti, pembahasan radio sudah mencakup bagi semua kalangan, salah satunya terlihat dari radio SIP FM yang akan teliti untuk menetapkan format stasiun sebagai media dengan ragam informasi dan hiburan. Didukung tenaga operasional yang handal. Radio SIP FM programnya hadir menjadi mitra solusi bagi keluarga untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan.

Radio SIP FM menyampaikan informasi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup. Dalam membacakan berita suara penyiarinya pun harus jelas, agar pendengar mengerti apa

¹⁹ *Ibid*, h. 45

yang dimaksud. Sekarang ini, radio selalu dituntut untuk memperbaharui informasi dengan tujuan agar pendengar selalu *update* dengan berita terkini. Dengan banyaknya Program yang tersedia di radio, yaitu pada pengembangan masyarakat (lingkungan hidup) dan dihubungkan dengan partisipasi dari masyarakat di Desa Meranti.

Roneli mengungkapkan manfaat peran Radio SIP dalam meningkatkan kepedulian masyarakat desa Meranti bahwa,

*“Saya kira adanya radio SIP FM pangkalan Balai sangat membantu saya untuk mengetahui informasi disekitar Banyuasin. Dan untuk hiburan saya juga kalo sedang keadaan dirumah sepi.”*²⁰

Informan selanjutnya, Darmayanti mengungkapkan hal yang berbeda bahwa,

*“Radio SIP sudah sangat membantu masyarakat desa Meranti, walaupun mengenai lingkungan hidup belum maksimal diinformasikan setidaknya dari himbauan pemerintah mengenai larangan membakar hutan sembarangan masyarakat desa Meranti sudah tidak lagi membuka lahan dengan membakar walaupun masih ada warga yang membakar hutan secara sembarangan.”*²¹

Informan berikutnya yaitu Rini Ramadhan, mengungkapkan dampak pencemaran lingkungan dapat dirasakan oleh masyarakat desa Meranti,

*“Dampak pencemaran lingkungan yang terjadi di desa Meranti kalau warga membakar hutan untuk membuka lahan baru itu asapnya menjadi polusi udara dan polusi udara yang disebabkan oleh pabrik sawit dapat menyebabkan gangguan untuk pernafasan seperti asma.”*²²

²⁰ Roneli, *loc.cit*

²¹ Darmayanti, *loc.cit*

²² Rini Ramdhan, *loc,cit*

Informan selanjutnya, Tabrani mengungkapkan,

*“Radio SIP itu satu-satunya radio di Banyuasin dalam menyampaikan informasi radio ini sangat mengikuti yang sedang viral, jadi masyarakat pun tidak kekurangan berita yang terbaru.”*²³

Informan selanjutnya, Yudi mengungkapkan bahwa,

*“Manfaat adanya radio SIP khususnya dapat membantu kami masyarakat yang sedang berada di lading dan kami pun tidak ketinggalan informasi mengenai lingkungan, politik ataupun hal-hal yang lain.”*²⁴

Informan selanjutnya, Iskandar mengungkapkan hal yang sama,

*“Radio Suara Indah Persada sudah sangat membantu masyarakat untuk tau informasi yang disiarkan baik itu pendidikan, sosial maupun iklan pemerintah.”*²⁵

Informan selanjutnya, Kamelia mengungkapkan,

*“Manfaat yang diperoleh dari mendengarkan siaran radio SIP FM cukup banyak, diantaranya menambah wawasan seputar kabupaten Banyuasin yang diperoleh dengan cepat tanpa harus menunggu koran atau televisi. Manfaat lain yang peroleh khususnya bagi saya yang ibu rumah tangga dan juga dapat menambah akses informasi agar tidak ketinggalan informasi.”*²⁶

Informan berikutnya, Robi mengungkapkan penyajian berita radio SIP,

*“Penyajian berita yang dilakukan reporter radio SIP FM bagus dan lengkap, dimana beritanya tidak hanya lingkup kota Banyuasin saja, tetapi sampai ke pelosok desa.”*²⁷

Informan selanjutnya, Tri Fuji Astuti mengatakan,

*‘Isi beritanya sudah bagus dan cukup padat, tapi yang sangat disayangkan berita yang sudah dilaporkan pada pagi hari juga dilaporkan pada siang atau pada malam harinya, sehingga pendengar merasa bosan dengan penyajian beritanya yang selalu diulang.’*²⁸

²³ Tabrani, *loc.cit*

²⁴ Yudi, *loc.cit*

²⁵ Iskandar, *loc.cit*

²⁶ Kamelia, *loc.cit*

²⁷ Robi, *loc.cit*

²⁸ Tri Fuji Astuti, *loc.cit*

Informan selanjutnya, Samikna mengungkapkan,

*“Radio SIP FM sudah cukup dekat dan dipercaya oleh masyarakat Banyuasin, khususnya desa Meranti. Jadi manfaat radio SIP FM sangat berpengaruh mengenai lingkungan hidup sekitar.”*²⁹

Informan selanjutnya, Darmizi mengungkapkan,

*“Saya termotivasi mendengarkan berita dari radio SIP FM pada awalnya karena pada waktu mendengarkan musik diradio SIP FM, dan disaat mendengarkan acara favorit saya itu dengan adanya berita gurita (Gudang Informasi dan Berita) yang hadir di siang hari membuat saya tertarik untu mendengarkannya.”*³⁰

Banyak manfaat yang diperoleh masyarakat dari siaran berita lokal yang disajikan radio SIP FM dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat menambah wawasan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dan terutama bagi mereka yang berada dikebun agar tidak ketinggalan berita yang terupdate.

Saat berbicara manfaat dari siaran berita lokal radio SIP FM yang diperoleh masyarakat Desa Meranti Kecamatan Suak Tapeh, mereka mengaku bahwa siaran berita yang disajikan radio SIP FM sesuai kebutuhan masyarakat. Dimana siaran berita lokal dapat mereka simak diwaktu senggang, bahkan setiap waktu masyarakat dapat menyimak siaran berita lokal ataupun mendengarkan lagu waktu laagi sumpek.

Pengaruh dan dampak positif yang diperoleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Meranti Kecamatan suak Tapeh Kabupaten Banyuasin dalam siaran berita yang disajikan radio SIP FM Banyuasin sangatlah banyak. Dampak positif yang di peroleh

²⁹ Samikna, *loc.cit*

³⁰ Darmizi, *loc.cit*

masyarakat selain menambah wawasan juga berpengaruh terhadap kekritisan masyarakat dalam menyikapi fenomena yang aktual dan *uptodate*.

Hal ini dapat terjadi karena komunikasi, termasuk komunikasi massa, mempunyai fungsi pembentukan konsensus dan sosialisasi nilai. Gagasan dan kebiasaan yang diliputnya serta interpretasi yang dilontarkannya, diamati, dinilai dan dijadikan rujukan sementara oleh masyarakat. Apabila kemudian tidak mendapat tanggapan atau ternyata mulai diterapkan, orang mengambil kesimpulan bahwa hal baru itu memang baik atau dapat diterima bersama. Semakin sering dimunculkan, semakin kuat patokan untuk menerima dan menerapkannya. Proses seperti ini terjadi baik pada penularan gaya yang relatif sepele tetapi mempunyai implikasi agak serius sampai ke inovasi dan gagasan yang mempunyai akibat yang jauh.

Pengaruh atau dampak komunikasi ini dapat terjadi melalui berbagai cara. Secara langsung, komunikasi dapat mendorong gaya hidup dan perilaku yang merusak atau tidak tepat lingkungan, atau mengukuhkan kebiasaan yang tidak baik. Secara tidak langsung, nilai-nilai yang tadinya dianggap asing, lama kelamaan dapat diperlakukan sebagai sesuatu yang biasa karena seringnya disajikan secara menguntungkan atau karena tidak mendapat reaksi yang keras.

Perilaku yang tadinya dinilai negatif dapat diliput atau disajikan sedemikian rupa oleh media massa sehingga menjadi perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat, bahkan kemudian dianggap pantas ditiru. Pengaruh atau dampak komunikasi ini dapat terjadi melalui berbagai cara. Secara langsung, komunikasi dapat mendorong gaya hidup dan perilaku yang merusak atau tidak tepat lingkungan, atau

mengukuhkan kebiasaan yang tidak baik. Secara tidak langsung, nilai-nilai yang tadinya dianggap asing, lama kelamaan dapat diperlakukan sebagai sesuatu yang biasa karena seringnya disajikan secara menguntungkan atau karena tidak mendapat reaksi yang keras. Perilaku yang tadinya dinilai negatif dapat diliput atau disajikan sedemikian rupa oleh media massa sehingga menjadi perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat, bahkan kemudian dianggap pantas ditiru.